

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah atau prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam mencapai suatu tujuan dari penelitian dan memberi jawaban atas masalah yang diteliti. Sebagaimana Sugiono (2010, hlm. 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimental. Menurut Arikunto (2009, hlm. 27) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 108) terdapat beberapa macam bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu diantaranya: *pre-experimental design*, *true experimental design*, dan *quasy experimental design*. Bentuk *pre-experimental design* terdapat beberapa macam, yaitu: *one-shoot case study*, *one-group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design* dengan subjek tunggal atau *single subject*. Hal tersebut dilakukan karena terbatasnya ruang gerak sosial akibat dari wabah Covid-19 yang masih terus berlanjut hingga saat ini sehingga tidak memungkinkan peneliti melakukan penelitian dengan subjek lebih besar. Berikut gambaran dari *one-group pretest-posttest design*:

$O_1 \quad X_1, X_2 \quad O_2$

Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Keterangan:

- O₁ : Pra tes, tes awal yang dilakukan sebelum dilaksanakannya *treatment*.
- X₁ dan X₂ : Perlakuan (berupa penggunaan media *flash card*)
- O₂ : Pasca tes, yaitu tes akhir yang dilakukan setelah pemberian *treatment*, sampel diberikan tes berbeda dari tes sebelumnya pada saat *pretest*, akan tetapi memiliki tingkat kesulitan yang sama.

Melalui penelitian ini akan diketahui perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah perlakuan atau *treatment*. Oleh karena itu peneliti memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016, hlm. 26) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu yang ditunjuk untuk kemudian diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini Arikunto memberi bahasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian mempunyai peran sangat strategis dalam suatu penelitian karena itulah sumber data mengenai variabel yang akan diamati. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan, sampel yang cocok dan sampel insidental (Sukmadinata, 2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek tunggal dengan tiga orang siswa untuk diteliti, yaitu siswa kelas 1 SD dengan keterangan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian 1

- Nama : APA
- Jenis Kelamin : Perempuan
- TTL : Bogor, 28 November 2012
- Karakteristik : Siswa merupakan anak yang cukup aktif dalam kegiatan belajar mengajar, namun dalam pembelajaran bahasa Inggris kemampuannya dinilai kurang karena rendahnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

2. Subjek Penelitian 2

Nama : SMD

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Bogor, 25 Februari 2012

Karakteristik : Siswa merupakan anak yang pemalu, terlihat dari cara ia berinteraksi dan berkomunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa belum memiliki perbendaharaan kosakata yang baik sehingga siswa merasa sulit dalam proses belajar bahasa Inggris.

3. Subjek Penelitian 3

Nama : MRH

Jenis Kelamin : Laki-laki

TTL : Bogor, 3 Maret 2012

Karakteristik : Siswa merupakan anak yang aktif dan ceria, namun memiliki motivasi belajar yang kurang dan rendahnya perbendaharaan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah peneliti dan rumah subjek, Cigombong, Kab. Bogor, Jawa Barat.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 s/d 19 Juni 2020.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel

Variabel merupakan suatu objek yang ditentukan oleh peneliti dalam berbagai bentuk dengan tujuan memperoleh informasi untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 59) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010, hlm. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *flash card*, dan variabel terikatnya adalah perbendaharaan kosakata bahasa Inggris.

3.4.2 Definisi Operasional

Penelitian ini perlu menjelaskan mengenai definisi operasional sesuai judul penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber agar tidak terjadi salah penafsiran dan memberi kemudahan dalam memahami arti atau pemahaman yang dimaksud. Definisi operasional yang terdapat dalam judul adalah sebagai berikut:

a. Media *Flash Card*

Kehadiran media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu penyampaian materi pelajaran. Media *flash card* adalah salah satu contohnya. Munawir Yusuf (dalam Satriana, 2012, hlm.14) mengemukakan bahwa *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Dalam penelitian ini media *flash card* digunakan dengan maksud membantu siswa dalam memahami, mengingat, dan menghafal kosakata bahasa Inggris pada materi *animals*.

b. Perbendaharaan Kosakata

Untuk mempelajari bahasa, tentu kosakata menjadi hal yang harus dikuasai, sebelum mahir berbahasa tentu kita harus mempelajari kosakata terlebih dahulu. Kridalaksana (1993, hlm.75) menjelaskan bahwa kosakata merupakan komponen bahasa yang menuntut semua informasi tentang makna dan pemakaian kata, serta kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis suatu bahasa. Pada penelitian ini perbendaharaan kosakata yang diteliti yaitu kosakata bahasa Inggris pada materi *animals*.

c. Bahasa Inggris di SD

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, bahasa Inggris adalah salah satu muatan lokal wajib bagi semua siswa kelas I hingga kelas VI sekolah dasar. Listyarti (2012) mengatakan bahwa pembelajaran

bahasa Inggris untuk tingkat Sekolah Dasar cukup dibekali dengan berbagai kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dalam memperkenalkannya. Pemerolehan kosakata dapat diberikan melalui pengajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Dalam penelitian ini materi bahasa Inggris yang akan diberikan yaitu mengenai kosakata dengan materi ajar *Animals* untuk siswa kelas I SD.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam proses mengerjakan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Frederick G Brown mendefinisikan tes sebagai prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang. Sistematis juga memiliki pengertian objektif, standard, dan syarat-syarat kualitas lainnya (Azwar, 2007, hlm.3). Tes yang digunakan adalah tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui media *flash card* atau kartu bergambar. Terdapat 20 soal tes, yang mana soal tes ini berupa gambar *Animals* atau nama-nama hewan dalam bahasa Inggris yang dibantu oleh media *flash card*, kemudian siswa menjawab secara lisan keterangan apa yang terdapat pada *flash card* tersebut. Tes ini dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Adapun pedoman tes ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pedoman Tes

No	Jenis Soal	Item Soal	Terjemahan dalam bahasa Inggris	Skor	
				1	0
1	Tes lisan	Kucing	<i>Cat</i>		
2		Anjing	<i>Dog</i>		
3		Ikan	<i>Fish</i>		
4		Kupu-kupu	<i>Butterfly</i>		
5		Bebek	<i>Duck</i>		

6		Kelinci	<i>Rabbit</i>		
7		Burung	<i>Bird</i>		
8		Sapi	<i>Cow</i>		
9		Kuda	<i>Horse</i>		
10		Singa	<i>Lion</i>		
11	Pilihan benar atau salah	Ular	<i>Snake</i>		
12		Gajah	<i>Cat</i>		
13		Semut	<i>Ant</i>		
14		Monyet	<i>Dog</i>		
15		Jerapah	<i>Girrafe</i>		
16		Babi	<i>Cow</i>		
17		Harimau	<i>Tiger</i>		
18		Tikus	<i>Duck</i>		
19		Burung hantu	<i>Lion</i>		
20		Kangguru	<i>Kangaroo</i>		

Selain itu, dalam pelaksanaan tes lisan ini juga peneliti memperhatikan aspek-aspek dari keterampilan berbicara sebagaimana yang dijelaskan oleh Hanik (2011) yaitu: 1) Pelafalan, 2) Tata Bahasa, 3) Kosakata, 4) Kelancaran, dan 5) Pemahaman. Berikut rubrik penilaian *speaking skills* yang digunakan

Tabel 3. 2
Rubrik Penilaian *Speaking Skills*

Skor	Pelafalan	Tata Bahasa	Kosakata	Kelancaran	Pemahaman
5	Mudah dipahami dan memiliki aksen penutur asli	Tidak ada atau sedikit kesalahan tata bahasa	Menggunakan kosakata dan ungkapan seperti penutur asli	Lancar seperti penutur asli	Memahami semua tanpa mengalami kesulitan
4	Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu	Kadang-kadang membuat kesalahan tata bahasa tetapi tidak mempengaruhi makna	Kadang-kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat	Kelancaran tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa	Memahami hampir semuanya, walau ada pengulangan pada bagian tertentu
3	Ada masalah	Sering	Sering	Kelancaran	Memahami

	pengucapan yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh	membuat kesalahan tata bahasa yang mempengaruhi makna	menggunakan kosakata yang tidak tepat, percakapan menjadi terbatas karena keterbatasan kosakata	agak banyak terganggu oleh masalah bahasa	sebagian besar apa yang dikatakan bila bicara agak diperlambat walau ada pengulangan
2	Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan sering diminta mengulang	Banyak kesalahan tata bahasa yang menghambat makna dan sering menata ulang kalimat	Menggunakan kosakata secara salah dan kosakata terbatas sehingga sulit dipahami	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa	Susah mengikuti apa yang dikatakan
1	Masalah pengucapan serius sehingga tidak bisa dipahami	Kesalahan tata bahasa begitu parah sehingga sulit dipahami	Kosakata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	Tidak bisa memahami walaupun percakapan sederhana

3.5.2 Observasi

Menurut Supardi (2006, hlm. 88) metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran siswa yang berlangsung selama penelitian.

Tabel 3.3
Format Observasi

No.	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah siswa antusias terhadap media pembelajaran yang diberikan?		
2	Apakah siswa fokus terhadap penjelasan mengenai media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media <i>flash card</i> ?		

3	Apakah siswa memperhatikan dan menyimak instruksi dalam penggunaan media pembelajaran <i>flash card</i> yang diberikan?		
4	Apakah siswa mengerti tahapan dalam media pembelajaran <i>flash card</i> ?		
5	Apakah siswa merasa lebih senang menggunakan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris?		
6	Apakah siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan <i>flash card</i> ?		
7	Apakah siswa termotivasi dengan adanya media <i>flash card</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris?		
8	Apakah siswa menyukai media pembelajaran <i>flash card</i> ?		
9	Apakah fungsi dari media <i>flash card</i> dapat diserap baik oleh siswa?		
10	Apakah siswa memberikan respon yang baik terhadap media pembelajaran <i>flash card</i> ?		

3.5.3 Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2008, hlm.72) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kemudian Danial (2009, hlm. 71) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh.

Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tanya jawab atau berdialog dengan responden untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui permasalahan lebih mendalam. Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada siswa dan orang tua siswa yang dilakukan dengan cara bertatap muka langsung.

Pada wawancara ini, hal-hal yang ditanyakan peneliti yaitu terkait dengan perilaku siswa, media pembelajaran yang digunakan di kelas, proses pembelajaran, bagaimana tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Selain itu, peneliti juga memberi pertanyaan mengenai kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa.

Tabel 3. 4
Format Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam pembelajaran Bahasa Inggris guru selalu menggunakan media?	
2	Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media?	
3	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan?	
4	Apakah kamu ikut aktif dalam menggunakan media?	
5	Apakah guru kamu melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media?	
6	Apakah kamu sulit dalam menghafal kosakata bahasa Inggris?	
7	Setelah menggunakan media apakah kamu lebih memahami pelajaran yang disampaikan?	
8	Apakah kamu lebih termotivasi dalam belajar bahasa Inggris setelah menggunakan media?	

Tabel 3. 5
Format Wawancara Orang Tua Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama durasi anak belajar setiap harinya di rumah?	
2	Pada pukul berapa anak biasa belajar setiap harinya?	
3	Apakah anak memiliki kendala selama kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah?	
4	Apakah siswa memiliki kegiatan belajar atau pengembangan bakat di luar sekolah (les)?	
5	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan kepada anak selama kegiatan belajar?	
6	Apakah keadaan lingkungan sekitar mendukung anak untuk fokus belajar?	
7	Bagaimana sikap yang diambil apabila anak tidak memiliki motivasi belajar?	

8	Bagaimana perilaku anak baik di rumah maupun di sekolah?	
9	Apakah teman-temannya di sekitar memberikan pengaruh baik kepada anak?	

3.5.4 Dokumentasi

Sugiyono (2010, hlm. 329) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk informasi yang disajikan pada saat proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini dokumentasi disajikan dalam bentuk foto maupun hasil penilaian siswa selama proses penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008, hlm. 224) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian dan berguna untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data ini penting dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian.

Pada penelitian ini data diperoleh melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes yang diberikan berupa *pretest* dan *posttest*, berikut adalah kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Soal *Pretest*

Materi	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
Nama-nama Hewan dalam bahasa Inggris (<i>Animals</i>)	Lisan	10	2 menit	20 menit	1x10 = 10
	Pilihan benar atau salah	10	2 menit	20 menit	1x10 = 10
Total				40 menit	20

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Soal *Posttest*

Materi	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
Nama-nama Hewan dalam bahasa Inggris (<i>Animals</i>)	Lisan	10	2 menit	20 menit	1x10 = 10
	Pilihan benar atau salah	10	2 menit	20 menit	1x10 = 10

	salah				
Total				40 menit	20

Keterangan:

1. Jumlah masing-masing soal *pretest* dan *posttest* adalah 20 buah soal.
2. Jenis soal pada tes tersebut adalah 10 buah soal lisan dan 10 buah soal pilihan. benar atau salah.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk menjawab satu buah soal masing-masing adalah 2 menit.
4. Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1.

Tabel 3. 8
Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal	Aspek Kognitif
10 soal tes lisan	50	20 soal <i>pretest</i>	K1
10 soal pilihan benar atau salah	50	20 soal <i>posttest</i>	
Total	100	40	

Keterangan:

K1 : Aspek kognitif yang mengukur pengetahuan.

Dalam penelitian ini aspek kognitif pengetahuan (K1) mengarahkan siswa untuk mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris pada materi *Animals*.

Dari tabel di atas, nilai standar yang diambil peneliti adalah 100 yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times \text{Nilai standar}}{\text{Jumlah keseluruhan soal}}$$

Tabel 3. 9
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Nurdiyantoro (2010, hlm. 339)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian perlu dibuat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian agar yang menjadi tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini rangkaian kegiatan yang dibuat terdiri dari 3 tahapan yaitu.

3.7.1 Tahap Persiapan

- a. Studi literatur tentang variabel-variabel yang akan diteliti
- b. Identifikasi permasalahan
- c. Menentukan subjek penelitian
- d. Perancangan penelitian
- e. Pembuatan media pembelajaran dan instrumen penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal perbendaharaan kosakata bahasa Inggris yang siswa miliki.
- b. Pemberian *treatment* berupa penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Animals*.
- c. Pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah diberikan *treatment*.

3.7.3 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. *Pretest*

Pada tahap awal pembelajaran akan dilakukan *pretest* sebanyak satu kali. Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa mengenai perbendaharaan kosakata bahasa Inggris materi *animals*. Peneliti akan memberikan soal sebanyak 20 butir soal, terdiri dari 10 soal berupa tes lisan, dan pilihan benar atau salah masing-masing 10 soal.

2. *Treatment*

- a. Pada tahap ini pertama-tama peneliti mengondisikan tempat untuk dilaksanakannya pembelajaran.
- b. Mempersiapkan *flash card* sebagai media pembelajaran yang akan digunakan.

- c. Pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
- d. Penjelasan singkat mengenai media pembelajaran *flash card*.
- e. Menerapkan media *flash card* pada pembelajaran bahasa Inggris materi *animals*.

Pemberian *treatment* ini dilakukan sebanyak 2 kali.

3. *Posttests*

Setelah dilakukan *treatment*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa pada materi *animals*, terdiri dari 20 soal tes dengan 10 soal tes lisan dan 10 soal pilihan benar atau salah.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis deskriptif. Setelah data-data penelitian diperoleh, masing-masing data *pretest*, *treatment*, dan *posttest* dibuat analisis deskriptifnya untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel, yang diperoleh dengan cara melakukan analisis korelasi, kemudian melakukan prediksi melalui analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel .

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan perhitungan N-Gain dan regresi, serta perhitungan koefisien determinasi, kemudian akan dilengkapi dengan tabel dan grafik sebagai penggambaran hasil penelitian supaya mudah dipahami. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Uji N-Gain

Uji N-Gain ini dimaksudkan untuk mendapatkan nilai penguatan (*gain*) sebagai gambaran kualitas pencapaian peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan atau pembelajaran kemudian dihitung menggunakan rumus N-gain ternormalisasi (*normalized gain*) yang dikembangkan oleh Hake (dalam Sundayana, 2015, hlm.123) yakni :

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Setelah menghitung N-Gain, kemudian dilakukan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Interpretasi N-Gain

Nilai N-Gain	Interpretasi
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

(Lestari & Yudhanegara, 2017, hlm.135)

b. Uji Regresi

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Persamaan untuk regresi secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel akibat (*dependent*)

X : Variabel faktor penyebab (*independent*)

a : Konstanta

b : Koefesien

Namun pada penelitian ini, peneliti melakukan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 22. Berikut langkah-langkahnya:

- 1) Buka lembar kerja spss klik *variable view* selanjutnya pada kolom *name* untuk baris pertama tulis X pada baris kedua tulis Y. Lalu pada kolom label baris pertama tulis hasil dan baris kedua tulis kelas.
- 2) Langkah berikutnya klik *Data View*, selanjutnya masukkan data penelitian dengan ketentuan X untuk data *pretest* dan Y untuk *posttest*.
- 3) Jika sudah yakin di input dengan benar, langkah selanjutnya klik *Analyze – regression – linier*.
- 4) Masukkan X pada *dependent list* dan Y masukkan pada *independent list*
- 5) Pilih *Methode* : pilih enter

6) Klik Ok.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa eratny hubungan antara dua variabel yang dianalisis, sebagaimana yang dikemukakan oleh Guilford (Al Rasyid, 1994, hlm. 38) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 11
Aturan Guilford

Nilai r	Keterangan
0 - < 0,20	Lemah sekali
> 0,20 - < 0,40	Lemah
> 0,40 - < 0,70	Cukup erat (Moderat)
> 0,70 - < 0,90	Erat
> 0,90 - 1	Sangat Erat

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dengan garis regresi melalui dua sampel. Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menghitung besar koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Besar koefisien determinasi

r^2 : Nilai Koefisien Korelasi

Adapun kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Kd mendekati nilai nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.8.2 Analisis Data

Ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti sebelum menarik kesimpulan. Menurut Sunanto pada penelitian dengan kasus tunggal biasanya digunakan statistik deskriptif yang sederhana.

Ada pun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberi skor pada hasil penilaian *pretest*.
2. Memberi skor pada hasil penilaian *posttest*.
3. Membuat tabel penilaian untuk skor yang telah diperoleh pada *pretest* dan *posttest*.
4. Membandingkan hasil skor pada *pretest* dan *posttest*.
5. Menghitung nilai N-Gain.
6. Melakukan uji regresi.
7. Menghitung besar koefisien determinasi.
8. Membuat analisis dalam bentuk grafik garis sehingga dapat dilihat secara langsung perubahan yang terjadi dari fase-fase yang dilalui. Fase yang dimaksud dalam hal ini hanya fase *pretest* dan *posttest*.
9. Menarik kesimpulan.